



**LITERATURE REVIEW: PENGARUH GAYA PENGASUHAN DALAM  
MENINGKATKAN BERAT BADAN ANAK**

**Tri Nurminingsih Hatala\*, Fathimah Kelrey, Tommy Pangandaheng**

Akademi Keperawatan Rumkit Tk III Dr. J. A. Latumeten, Jalan Dr. Tamaela No.2, Silale, Nusaniwe,  
Ambon, Maluku 97112, Indonesia

\*[trihatala388@yahoo.com](mailto:trihatala388@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Kelebihan berat badan yang disebut dengan obesitas menjadi salah satu masalah gizi pada anak. Anak yang kelebihan berat badan dan obesitas berisiko lebih tinggi mengembangkan penyakit kronis seperti kanker dan kardiovaskular penyakit dan lebih cenderung menjadi obesitas saat dewasa, dibandingkan untuk mereka yang memiliki berat badan ideal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya pengasuhan terhadap peningkatan berat badan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Review artikel didapatkan melalui pencarian artikel hasil penelitian dalam jurnal serta publikasi lainnya terkait dengan topik yang diteliti dari tahun 2013-2018 dengan kata kunci *parenting styles, weight, children*. Hasil artikel yang teridentifikasi melalui pencarian database didapatkan EBSCO = 55, Pubmed = 4 dan Willey = 4776. Selanjutnya dilakukan penyaringan dengan penghapusan duplikat, *full text* serta kriteria inklusi dan didapatkan 5 artikel. Hasil dari penelitian menjelaskan gaya pengasuhan anak, gaya makan, dan gaya pengasuhan praktik telah dikaitkan dengan IMT anak. Gaya pengasuhan dari pola asuh otoritatif sebagai fungsi dari pengaturan batas, struktur, dan panduan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya pengasuhan anak, gaya makan, dan gaya pengasuhan praktik telah dikaitkan dan berhubungan dengan meningkatkan berat badan atau IMT anak.

Kata kunci: anak; berat badan; gaya pengasuhan

**LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF PARENTING STYLE IN  
INCREASING CHILD WEIGHT**

**ABSTRACT**

*Being overweight, known as obesity, is one of the nutritional problems in children. Overweight and obese children are at higher risk of developing chronic diseases such as cancer and cardiovascular disease and are more likely to be obese as adults, compared to those of ideal weight. This study aims to determine the effect of parenting style on increasing children's weight. The method used in this research is literature review. Article reviews were obtained by searching research articles in journals and other publications related to the topics studied from 2013-2018 with the keywords parenting styles, weight, children. The results of the articles that were identified through a database search obtained EBSCO = 55, Pubmed = 4 and Willey = 4776. Then, they were filtered by removing duplicates, full text and inclusion criteria and obtained 5 articles. The results of the study explain that parenting style, eating style, and practice parenting style have been associated with children's BMI. Parenting style of authoritative parenting as a function of setting boundaries, structures, and guidelines. The conclusion of this study is that parenting style, eating style, and practice parenting style have been associated with increasing children's weight or BMI.*

Keywords: children; parenting style; weight

## PENDAHULUAN

Kelebihan berat badan anak dan prevalensi obesitas meningkat di seluruh dunia (WHO, 2014). Anak yang kelebihan berat badan dan obesitas berisiko lebih tinggi mengembangkan penyakit kronis seperti kanker dan kardiovaskular penyakit dan lebih cenderung menjadi obesitas saat dewasa, dibandingkan untuk mereka yang memiliki berat badan sehat (Singh, Mulder, Twisk, Van Mechelen, & Chinapaw, 2008). Penelitian faktor penentu obesitas anak telah berkembang dari tingkat individu ke lingkungan (Kremers et al., 2006). Anak-anak terpapar pada lingkungan yang berbeda, untuk contoh pengaturan rumah, sekolah dan komunitas. anak-anak lebih yang dianggap cepat memnetukan status berat badan, orang tua adalah penjaga utama bagi anak-anaknya misalnya dengan menentukan makanan mana yang tersedia di rumah (Rosenkranz & Dzewaltowski, 2008).

Obesitas anak telah menjadi tantangan kesehatan global utama. Di negara maju, sekitar 24% anak-anak dan remaja kelebihan berat badan atau obesitas dan di negara berkembang, tingkat mencukur mencapai 13% (dari 8% pada 1980; Ngetal., 2014). Sementara tingkat obesitas mungkin mengalami penurunan tingkat pendidikan di beberapa Negara (Ogdenetal., 2014), prevalensi tetap tinggi. Anak-anak kita adalah cenderung menjadi orang dewasa yang gemuk dan berisiko lebih tinggi untuk berkembang berbagai penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskular (CVD), diabetes tipe 2 dan kanker (Lloydetal., 2012). Karenanya, itu Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas pengembangan dalam atau panduan riset masa depan, intervensi, dan kebijakan.

Gaya pengasuhan penting untuk dipelajari dalam konteks obesitas anak karena: 1) Gaya pengasuhan berkorelasi dengan hasil yang berdampak pada perilaku makan dan aktivitas fisik; dan 2) Skema klasifikasi mereka memberikan target intervensi yang jelas. Meskipun tidak semua, beberapa studi prospektif dan cross-sectional telah menunjukkan hubungan antara gaya pengasuhan yang berpengalaman dan berbagai hasil psikologis yang mempengaruhi aktivitas fisik dan perilaku makan, termasuk kontrol diri, depresi, dan perilaku pengambilan risiko (Verstuyf, Patrick, Vansteenkiste, & Teixeira, 2012).

Hipotesis tentang bagaimana gaya pengasuhan mempengaruhi status berat badan paling baik dipahami melalui pengaruh gaya pengasuhan terhadap pengaturan diri. Menurut model sumber daya pengendalian diri, ketika respons pengaturan-diri bawaan seorang anak diliputi oleh kendala orangtua, anak menghabiskan kemampuannya untuk melakukan kontrol diri; kemampuan ini akan membawa ke berbagai domain kontrol diri, termasuk perilaku makan dan pola aktivitas fisik (Inzlicht & Schmeichel, 2012). Menerapkan definisi gaya pengasuhan Baumrind dan Maccoby dan Martin, kendala dapat mencakup: 1) kesempatan yang tidak cukup untuk mengerahkan pengaturan diri sebagaimana ditandai oleh rendahnya tuntutan orang tua yang lalai atau permisif; dan 2) terlalu banyak harapan yang mengesampingkan kontrol diri anak yang ditandai dengan tuntutan tidak responsif dari orang tua yang otoriter. Memang, studi observasional telah mendukung model sumber daya pengendalian diri ini dan menunjukkan hubungan pengasuhan yang permisif, lalai, dan otoriter dengan kontrol diri yang rendah, serta

hubungan antara pengasuhan yang otoritatif dan kontrol diri yang tinggi (Radziszewska, Richardson, Dent, & Flay, 1996). Studi juga menunjukkan bahwa hubungan antara pengasuhan yang tidak baik, tingkat depresi tinggi dan perkembangan psikososial yang lebih buruk (Radziszewska et al., 1996). Bertolak dari latar belakang diatas, penulis berkehendak mendalami konsep tentang gaya pengasuhan dalam meningkatkan berat badan anak melalui artikel review. Artikel review ini bertujuan untuk melakukan analisa tentang pengaruh gaya pengasuhan orangtua dalam meningkatkan berat badan anak. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya

#### **METODE**

Metode penelitian ini adalah literature review, dimana data didapatkan melalui pencarian artikel hasil penelitian dalam jurnal serta publikasi lainnya. Artikel yang digunakan dipilih disesuaikan dengan topik yang diteliti. Sumber pencarian literatur ini diakses melalui database “Pubmed”, “EBSCO” dan “Wiley” dengan tahap pencarian menggunakan kata-kata kunci: “gaya pengasuhan (parenting style)”, “weight (berat badan)”, “children (anak)”. Penggunaan kata kunci ditentukan dengan cara digabungkan dengan menggunakan boolean operator (BO) “AND” dan “OR”. Kriteria inklusi artikel dalam penelitian ini meliputi: 1) *up to date*, literature pada penerbitan minimum lima tahun terakhir (2013-2018), 2) berbahasa inggris, 3) membahas variable yang terakait dengan gaya pengasuhan dalam menurunkan berat badan anak, 5) subtansi artikel harus dapat merujuk pada pencapaian tujuan penelitian

secara spesifik yaitu mencari apakah gaya pengasuhan orang tua dapat mempengaruhi kenaikan berat badan, 6) merupakan artikel primer artinya langsung dari penelitian utama. Adapun kriteria eksklusi artikel penelitian meliputi kategori penerbitan artikel lebih dari lima tahun. penulis mementingkan beberapa pertimbangan etik dalam penyusunan literature review ini, yaitu: 1) “*avoiding plagiarism*” dengan mencantumkan nama-nama penulis artikel, citation dilakukan dengan baik dan benar menggunakan apa style, 2) “*transparency*” dengan bersikap netral tidak memihak pada publikasi artikel tertentu, 3) “*skill of the researcher*” dengan berupaya melakukan analisa kritis dan analitis terhadap beberapa artikel untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis komparatif di tempuh melalui pendekatan *simplified approach* guna membandingkan dua atau lebih variable penelitian yang berbeda dalam konteks yang sama, selanjutnya dianalisa dan dilakukan critical appraisal skills Programme (CASP).

#### **HASIL**

Pencarian Artikel Pencarian elektronik artikel dengan variabel yang digunakan dalam pencarian adalah gaya pengasuhan, berat badan dan children didapatkan 4835 artikel. Melalui pencarian yang telah dilakukan, penulis meneruskan dengan mencari duplikat dari artikel-artikel yang diterbitkan lebih dari satu kali dalam database yang berbeda. Setelah penulis menghapus artikel duplikat hasilnya menjadi 1528 artikel. Penulis meneruskan pada tahap eksklusi artikel berdasarkan aspek inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya Pada tabel berikut ditampilkan hasil data perolehan artikel.

Tabel 1.  
Pencarian Artikel

Database	Kata kunci	Jumlah 5 tahun terakhir penerbitan	Jumlah berbahasa inggris	Jumlah yang sesuai pertanyaan
Pubmed	Parenting styles	4	4	1
EBSCO	Weight	12	12	3
Willey	Children	895	323	1

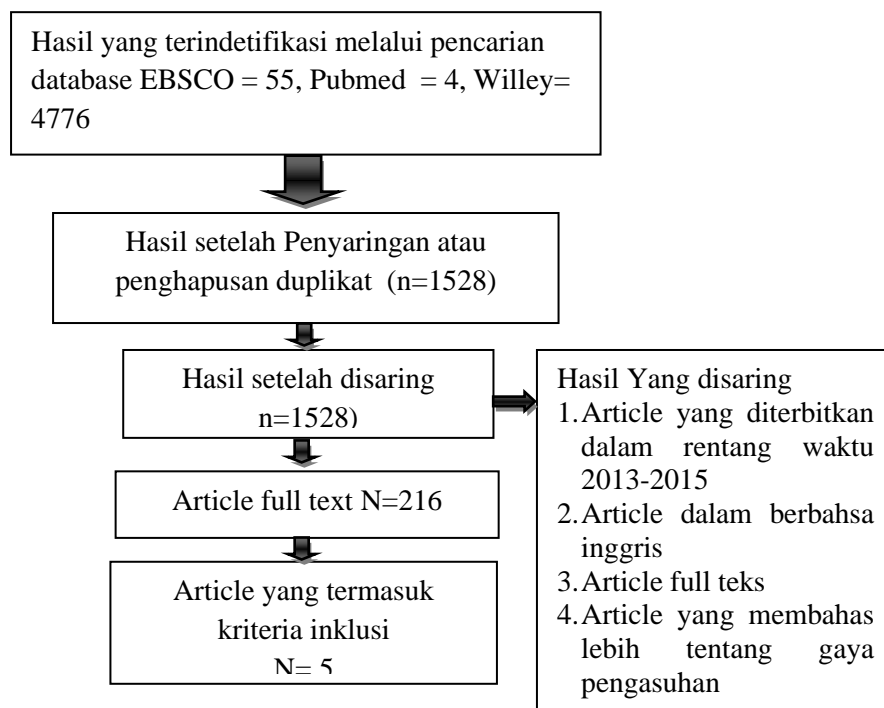
Dari berbagai artikel yang sudah didapatkan mengenai “pengaruh gaya pengasuhan orangtua dalam meningkatkan berat badan anak”, langkah selanjutnya adalah memilah artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Jikalau artikel tidak mencakup kriteria inklusi yang ada, penulis tidak akan menggunakan artikel tersebut sebagai bahan untuk dianalisis. Dari sekian artikel yang dijadikan sebagai bahan untuk dianalisa, penulis melakukan *critical appraisal* dengan format JBI (Joanna Briggs Institute) pada setiap artikel yang ada terlebih dahulu lalu melanjutkannya pada coding tema. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan penulis:

- 1) Langkah pertama: penulis melakukan *critical appraisal* pada setiap artikel yang akan direview, agar penulis mampu meringkas dari setiap informasi yang ditemukan.
- 2) Langkah kedua: penulis melakukan identifikasi tema berdasarkan hasil penelitian dalam artikel-artikel tersebut.
- 3) Langkah ketiga: penulis mengembangkan tema. Setelah menyintesis tema-tema yang sama dalam tabel tabulasi, maka ada beberapa langkah untuk mengembangkan tema yang ditemukan yaitu dengan cara menuliskan dokumen dalam perangkat elektronik, sehingga setiap tema dikelompokkan secara bersama-sama dalam perangkat. Cara

kedua ini dilakukan dengan tidak meringkas data.

- 4) Langkah keempat: mendiskusikan kekuatan dari “*evidence*”. Penting untuk memberikan penilaian yang lebih untuk artikel yang memberikan “*evidence*” dari pada penelitian tanpa “*evidence*”. Dengan demikian penulis harus mengetahui secara pasti setelah melakukan *critical appraisal* artikel-artikel yang layak untuk dapat digunakan.
- 5) Langkah kelima: penulis melakukan penamaan ulang yang lebih tepat untuk tema-tema yang telah dikembangkan.
- 6) Langkah keenam: penulis membandingkan tema. Penting pada langkah ini untuk meninjau ulang tema-tema yang ditemukan dan memastikan dua hal yaitu penamaan yang tepat pada tema dan memastikan bahwa sub-tema yang ditentukan sesuai dengan tema besar.
- 7) Langkah ketujuh: penulis melakukan studi pengawasan yang ketat terhadap tema. Pada langkah ini akan menjelaskan perbedaan dan kesamaan yang mendalam dari setiap artikel dan bagaimana menghubungkan setiap tema-tema yang ada.
- 8) Langkah kedelapan: penulis berkerja dengan tema yang berbeda. Penulis meninjau ulang dengan melakukan *critical appraisal* ketika menemukan tema yang berbeda, apakah dapat digunakan untuk menjawab sebagian pertanyaan.

Langkah - langkah untuk mendapatkan hasil *article review* tersebut dapat secara garis besar dapat di jelaskan dalam diagram prisma berikut.



Gambar 1 : Diagram Prisma

Berikut adalah hasil identifikasi tema dan *Coding of literature review*

Tabel 2.  
Identifikasi Tema dengan *Coding of literature review*

No	Tema	Hasil Coding
1	Parenting style	Gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua
2	Penambahan berat badan	Praktik pengasuhan dalam meningkatkan berat badan anak Budaya/tradisi orangtua mempengaruhi berat badan anak
3	Obesitas	Persepsi orangtua tentang berat badan anak adalah penting dalam menentukan gaya pengasuhan dan pemberian makan, yang berhubungan dengan obesitas.

Tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua menerapkan gaya pengasuhan dalam meningkatkan berat badan anak. Terdapat 3 tema untuk analisa dalam penelitian ini yaitu parenting style, penambahan berat badan dan obesitas. Dari ketiga tema tersebut meningkatkan berat badan anak secara langsung ada kaitannya dengan budaya, persepsi serta pola asuh atau cara orangtua dalam mendidik anak.

Salah satunya dalam penerapan pola makan di keluarganya.

### PEMBAHASAN

Seseorang dikatakan obesitas karena terjadi suatu gangguan yang melibatkan lemak tubuh berlebihan, kondisi ini dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan. Rentang dikatakan seseorang mengalami obesitas jika indeks massa tubuh seseorang adalah 30 atau lebih

besar. Obesitas dapat menimbulkan penyakit seperti diabetes melitus, kardiovaskular, tekanan darah tinggi, sleep apnea, osteoarthritis, batu empedu kolesterol, dan kanker payudara. Selain itu, obesitas juga bisa memicu munculnya stigma pada penderita.

Faktor yang menyebabkan obesitas dapat diakibatkan oleh pola makan dan gaya hidup anak yang serupa dengan orangtuanya. Kebiasaan makan-makanan siap saji dan olahan cenderung tinggi lemak dan gula namun rendah serat menjadi pemicu masalah obesitas, hal ini karena makanan berlemak dan bergula mempunyai kepadatan energi yang tinggi.

Melihat hal tersebut maka orangtua memegang peranan terhadap apa yang dikonsumsi keluarga. Orangtua harus tepat dalam memilih gaya pola asuh atau *parenting style*. Gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua adalah sebuah sikap orang tua dalam hal pemberian aturan, hadiah, hukuman yang merupakan wujud otoritas orang tua dengan tujuan memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anak, dalam hal ini khususnya masalah gizi dan kesehatan.

Persepsi orangtua tentang berat badan anak adalah penting dalam menentukan gaya pengasuhan dan pemberian makan, yang berhubungan dengan obesitas. Pemilihan gaya pengasuhan yang salah akan mengakibatkan terjadi kesalahan persepsi tentang berat badan yang ideal atau normal. Sebagai contoh, West et al. (2008) menemukan itu Orang tua Afrika-Amerika lebih cenderung meremehkan berat badan anak-anak mereka lebih dari orang tua kulit putih. Chaparro et al. (2011) melaporkan bahwa kebanyakan ibu hispanic berpartisipasi dalam perempuan, bayi,

dan anak-anak program di California dengan kelebihan berat badan (94%) atau obesitas (78%) anak-anak menganggap anak-anak mereka normal berat.

Sebagian besar penelitian mengenai persepsi berat badan orangtua telah dilakukan di negara-negara barat, dan sedikit diketahui tentang persepsi berat badan orang tua di antara orang Asia atau orang-orang keturunan Asia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kaitan dengan pola asuh otoritatif. Pola asuh yang otoritatif tergambar dari cara mereka dalam mendidik anak dengan tegas tetapi konsisten dalam mengontrol anak. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan, orang tua tetap menjadi mediator utama dari hubungan di antara mereka lingkungan dan diet anak-anak, aktivitas fisik dan perilaku media. Dengan demikian, mereka adalah target utama dalam upaya mencegah dan mengendalikan obesitas pada anak (Kremers et al., 2006).

Intervensi keluarga diinformasikan oleh penelitian tentang pengasuhan atau lingkungan rumah. Makalah ini menyajikan hasil analisis konten kuantitatif literatur pada pengasuhan dan obesitas yang diterbitkan antara 2009–2015 untuk mengidentifikasi celah dan jalan yang ada untuk masa depan penelitian.

Hasil menunjukkan bahwa pola asuh dan masa kanak-kanak obesitas adalah bidang yang kuat, global dan multidisiplin pertanyaan. Lebih dari 600 studi non-intervensi diterbitkan selama periode 7 tahun. Studi kami juga diidentifikasi kesenjangan penting dalam literatur termasuk kurangnya penelitian menggunakan metode kualitatif dan desain longitudinal, juga karena beberapa studi termasuk orang

tua dari bayi dan remaja dan keluarga non-tradisional atau rentan (Kremers et al., 2006).

Nilai / sikap budaya orang tua dan norma sosial tentang kelebihan berat badan dapat dilihat dari persepsi mereka tentang anak-anak mereka (Park, 2017). Menurut (K.A., D.K., S.M., E., & H., 2013) bahwa temuan dari penelitian ini menunjukkan pengaturan batas orang tua mungkin merupakan intervensi penting strategi untuk mengurangi status berat badan remaja untuk semua orang tua, ini mungkin sangat penting bagi orang tua obese (vs non-obese). Selain itu, level induk yang lebih tinggi asupan buah dan sayuran dikaitkan dengan rendah status berat badan di kalangan remaja. Hasil ini menyoroti peran penting dari status berat badan orang tua dalam memahami hubungan antara pengaturan batas orang tua yang tidak berpindah-pindah perilaku dan status berat remaja dalam sampel remaja yang didominasi orang Afrika-Amerika. Selanjutnya, Temuan menunjukkan bahwa kedua pengaturan batas orangtua dan konsumsi buah dan sayur mungkin penting dalam modifikasi pemberian makan dalam mencegah obesitas.

Menurut (Pinquart, 2014) gaya pengasuhan yang berbeda dari orangtua, dan berwibawa pengasuhan dikaitkan dengan risiko obesitas yang lebih rendah, sedangkan pengasuhan yang lalai dan permisif terkait dengan risiko obesitas lebih tinggi. Hasil kami menunjukkan bahwa efek dari pola asuh otoritatif pada berat badan anak dapat dijelaskan oleh pola makan yang lebih sehat daripada oleh tingkat fisik yang lebih tinggi aktivitas. Efek dari pola asuh otoritatif dan gaya makan mungkin terjadi sebagai fungsi dari pengaturan batas, struktur, dan panduan diterapkan

dalam situasi makan; batas digunakan untuk membantu anak-anak dalam belajar tentang makanan dan menetapkan dasar bagi makan sehat.

Gaya pengasuhan anak, gaya makan, dan gaya pengasuhan praktik telah dikaitkan dengan IMT anak. Pelindung efek dari pola asuh otoritatif dan gaya makan mungkin terjadi sebagai fungsi dari pengaturan batas, struktur, dan panduan diterapkan dalam situasi makan; batas digunakan untuk membantu anak-anak dalam belajar tentang makanan dan menetapkan dasar bagi mengusulkan itu orang tua yang menetapkan batasan daripada memberikan akses gratis ke makanan di rumah menawarkan bimbingan dan struktur bagi anak-anak (Shloim, Edelson, Martin, & Hetherington, 2015).

## **SIMPULAN**

Gaya pengasuhan mempengaruhi tinggi rendahnya berat badan anak, oleh karena itu intervensi berbasis keluarga harus dikembangkan sedemikian rupa cara praktik pengasuhan positif dipromosikan, sementara secara bersamaan menangani pengasuhan anak secara umum. Dengan ini, orang tua pelajari praktik mana yang mungkin menguntungkan saat disadari konteks optimal untuk implementasi praktik-praktik tersebut. Namun, hingga saat ini, masih belum jelas metode dan strategi mana paling efektif dalam menyediakan alat bermanfaat bagi orang tua untuk mengadopsi dan menerapkan praktik pengasuhan positif yang optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, H., Fahrefi, M., & Dharma, S. (2013). Pengaruh fraksi air herba seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap kadar kolesterol total

- mencit putih jantan hiperkolesterol. *Prosiding Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi Dan Klinik III*, 293–304. Padang: Universitas Andalas.
- Arsana, P. M., Rosandi, R., Manaf, A., Budhiarta, A., Permana, H., Sucipta, K. W., ... Suhartono, T. (2015). *Panduan pengelolaan dislipidemia di Indonesia 2015*. Jakarta: PB. PERKENI.
- Dwinanda, A. (2018). *Pengaruh jus seledri (Apium graveolens L.) terhadap gambaran mikroskopis hepar tikus (Rattus norvegicus) yang diinduksi diet hiperkolesterol*. Universitas Andalas.
- Dwinanda, A., & Afriani, N. (2019). Pengaruh jus seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap gambaran mikroskopis hepar tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi diet hiperkolesterol. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 68–75.
- El-Shinnawy, N. A. (2015). The therapeutic applications of celery oil seed extract on the plasticizer di(2-ethylhexyl) phthalate toxicity. *Toxicology and Industrial Health*, 31(4), 355–366. <https://doi.org/10.1177/0748233713475515>
- Handayani, L., & Widowati, L. (2019). Analisis lanjut pemanfaatan empiris ramuan seledri (*Apium graveolens* L) oleh penyehat tradisional. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 10(1), 31–41. <https://doi.org/10.22435/jki.v10i1.1718>
- Iyer, D., & Patil, U. K. (2011). Effect of chloroform and aqueous basic fraction of ethanolic extract from *Apium graveolens* L. in experimentally-induced hyperlipidemia in rats. *Journal of Complementary and Integrative Medicine*, 8(1). <https://doi.org/10.2202/1553-3840.1529>
- Ji, X., Shi, S., Liu, B., Shan, M., Tang, D., Zhang, W., ... Wang, Y. (2019). Bioactive compounds from herbal medicines to manage dyslipidemia. *Biomedicine and Pharmacotherapy*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2019.109338>
- Kodariah, L., Ridwan, A., & Anggraeni, T. (2019). Pengaruh ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens*) terhadap profil lipid darah dan indeks atherogenik tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi hiperlipidemia. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 9(1), 9–21.
- Li, M. Y., Hou, X. L., Wang, F., Tan, G. F., Xu, Z. S., & Xiong, A. S. (2017). Advances in the research of celery, an important apiaceae vegetable crop. *Critical Reviews in Biotechnology*. <https://doi.org/10.1080/07388551.2017.1312275>
- Mannu, G., Zaman, M., Gupta, A., Rehman, H., & Myint, P. (2013). Evidence of lifestyle modification in the management of hypercholesterolemia. *Current Cardiology Reviews*, 9, 2–14. <https://doi.org/10.2174/1573403x11309010002>
- Nelson, R. H. (2013). Hyperlipidemia as a risk factor for cardiovascular disease. *Primary Care - Clinics in*

- Office Practice*, 40, 195–211.  
<https://doi.org/10.1016/j.pop.2012.11.003>
- Retnaningsalih, A. P., Efendi, E., & Hairrudin. (2015). Perbandingan efek air rebusan daun salam dan daun seledri terhadap penurunan kadar LDL darah tikus wistar model dislipidemia. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 1(1), 21–24.
- Rusdiana, T. (2018). Telaah tanaman seledri (*Apium graveolens* L.) sebagai sumber bahan alam berpotensi tinggi dalam upaya promotif kesehatan. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 3(1), 1–8.
- Saputra, O., & Fitria, T. (2016). Khasiat daun seledri (*Apium graveolens*) terhadap tekanan darah tinggi pada pasien hiperkolestolemia. *Majority*, 5(2), 1–6.
- Saragih, B. (2011). *Kolesterol dan usaha-usaha penurunannya* (B. Arianto, Ed.). Samarinda: Penerbit Bimotry Yogyakarta.
- Setiawan, S. (2010). *Pengaruh air perasan herba seledri (Apium graveolens L) terhadap kadar kolesterol total darah*. Universitas Sebelas Maret.
- Susanti, R., & Yuniastuti, A. (2012). Efektivitas ekstrak tanin seledri terhadap profil lipid tikus putih hiperkolesterolemi. *Unnes Journal of Life Science*, 1(2), 78–85.
- Suwarso, E., & Anggraeni, D. N. (2014). Efek infus daun seledri (*Apiu graviolens* L.) terhadap kadar kolesterol. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 302–307. Medan
- Inzlicht, M., & Schmeichel, B. J. (2012). What Is Ego Depletion? Toward a Mechanistic
- Revision of the Resource Model of Self-Control. *Perspectives on Psychological Science*, 7(5), 450–463.  
<https://doi.org/10.1177/1745691612454134>
- K.A., A., D.K., W., S.M., S. G., E., S., & H., K.-U. (2013). Effects of parenting style and parent-related weight and diet on adolescent weight status. *Journal of Pediatric Psychology*, 38(3), 321–329.  
<https://doi.org/10.1093/jpepsy/jss127>
- Kremers, S. P. J., de Bruijn, G. J., Visscher, T. L. S., van Mechelen, W., de Vries, N. K., & Brug, J. (2006). Environmental influences on energy balance-related behaviors: A dual-process view. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 3, 1–10.  
<https://doi.org/10.1186/1479-5868-3-9>
- Park, S. H. (2017). Asian Parents' Perception of Child Weight Status: A Systematic Review. *Journal of Child and Family Studies*, 26(9), 2363–2373.  
<https://doi.org/10.1007/s10826-017-0765-x>
- Pinquart, M. (2014). Associations of General Parenting and Parent – Child Relationship With Pediatric Obesity : A Meta-Analysis, 39(4), 381–393.

- Radziszewska, B., Richardson, J. L., Dent, C. W., & Flay, B. R. (1996). Parenting style and adolescent depressive symptoms, smoking, and academic achievement: Ethnic, gender, and SES differences. *Journal of Behavioral Medicine*, 19(3), 289–305. <https://doi.org/10.1007/BF01857770>
- Rosenkranz, R. R., & Dzewaltowski, D. A. (2008). Model of the home food environment pertaining to childhood obesity. *Nutrition Reviews*, 66(3), 123–140. <https://doi.org/10.1111/j.1753-4887.2008.00017.x>
- Shloim, N., Edelson, L. R., Martin, N., & Hetherington, M. M. (2015). Parenting Styles , Feeding Styles , Feeding Practices , and Weight Status in 4 – 12 Year-Old Children : A Systematic Review of the Literature, 6(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01849>
- Singh, A. S., Mulder, C., Twisk, J. W. R., Van Mechelen, W., & Chinapaw, M. J. M. (2008). Tracking of childhood overweight into adulthood: A systematic review of the literature. *Obesity Reviews*, 9(5), 474–488. <https://doi.org/10.1111/j.1467-789X.2008.00475.x>
- Verstuyf, J., Patrick, H., Vansteenkiste, M., & Teixeira, P. J. (2012). Motivational dynamics of eating regulation. *The International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 1–16.
- Inzlicht, M., & Schmeichel, B. J. (2012). What Is Ego Depletion? Toward a Mechanistic Revision of the Resource Model of Self-Control. *Perspectives on Psychological Science*, 7(5), 450–463. <https://doi.org/10.1177/1745691612454134>
- K.A., A., D.K., W., S.M., S. G., E., S., & H., K.-U. (2013). Effects of parenting style and parent-related weight and diet on adolescent weight status. *Journal of Pediatric Psychology*, 38(3), 321–329. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jss127>
- Kremers, S. P. J., de Bruijn, G. J., Visscher, T. L. S., van Mechelen, W., de Vries, N. K., & Brug, J. (2006). Environmental influences on energy balance-related behaviors: A dual-process view. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 3, 1–10. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-3-9>
- Park, S. H. (2017). Asian Parents' Perception of Child Weight Status: A Systematic Review. *Journal of Child and Family Studies*, 26(9), 2363–2373. <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0765-x>
- Pinquart, M. (2014). Associations of General Parenting and Parent – Child Relationship With Pediatric Obesity : A Meta-Analysis, 39(4), 381–393.
- Radziszewska, B., Richardson, J. L., Dent, C. W., & Flay, B. R. (1996). Parenting style and adolescent depressive symptoms, smoking, and academic achievement: Ethnic, gender, and SES differences. *Journal of Behavioral*

*Medicine*, 19(3), 289–305.  
<https://doi.org/10.1007/BF01857770>

Rosenkranz, R. R., & Dzewaltowski, D. A. (2008). Model of the home food environment pertaining to childhood obesity. *Nutrition Reviews*, 66(3), 123–140.  
<https://doi.org/10.1111/j.1753-4887.2008.00017.x>

Shloim, N., Edelson, L. R., Martin, N., & Hetherington, M. M. (2015). Parenting Styles , Feeding Styles , Feeding Practices , and Weight Status in 4 – 12 Year-Old Children : A Systematic Review of the Literature, 6(December).  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01849>

Singh, A. S., Mulder, C., Twisk, J. W. R., Van Mechelen, W., & Chinapaw, M. J. M. (2008). Tracking of childhood overweight into adulthood: A systematic review of the literature. *Obesity Reviews*, 9(5), 474–488.  
<https://doi.org/10.1111/j.1467-789X.2008.00475.x>

Verstuyf, J., Patrick, H., Vansteenkiste, M., & Teixeira, P. J. (2012). Motivational dynamics of eating regulation. *The International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 1–16.

